

Implementasi Strategi Pembelajaran *Gallery Of Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI IPA MAN 4 Sleman

Ulfah Hasanah

PBA UIN Sunan Kalijaga

e-mail: ulfah00@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the implementation of Arabic learning using the Gallery of Learning strategy and is there an increase in student learning outcomes after the Gallery of Learning learning strategy is applied. This research model uses a quasi-experimental design model (Quasi Experiment) with test techniques (pre-test and post-test), observation, interviews, and documentation. Data analysis to test the hypothesis proposed using the "t" test through the SPSS 16.0 program as well as the validity test, reliability test, normality test, and homogeneity test. The analysis shows that the implementation of Arabic learning begins with the teacher explaining the material to be learned, then students are divided into 8 groups. The teacher explains the task of the group to discuss the material that has been determined and write the results on paper and put on top of the sponati and make a gallery. Then each group shares an assignment to tour the gallery to find out other material and maintain the gallery to explain the contents of the material to students who visit the gallery. The end of the activity is a reflection and conclusions together on what has been learned. After the implementation of the strategy, it was found that there was no significant increase in student learning outcomes using the Gallery of Learning learning strategy in class XI IPA 1 MAN 4 Sleman. Based on the results of the "t" test, the value of Sig. (2-tailed) = 0.195 > 0.025, then on the basis of Independent Sample t-Test decision making, it is evident that there is a difference in influence between the average experimental group and the control group. However, it is not significant. The results of this analysis can be concluded that the Gallery of Learning learning strategy cannot significantly improve student learning outcomes in Arabic subjects in class XI IPA MAN 4 Sleman.

Keywords: *Gallery of Learning Strategy, Student Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Of Learning* dan adakah

peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran *Gallery Of Learning*. Model penelitian ini menggunakan eksperimen model desain eksperimen kuasi (*Quasi Eksperimen*) dengan teknik tes (*pre-test* dan *post-test*), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan uji “t” melalui program SPSS 16.0 serta uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab diawali dengan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian siswa dibagi menjadi 8 kelompok. Guru menjelaskan tugas kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang telah ditentukan dan menuliskan hasilnya di kertas dan ditempelkan di atas sponat dan membuat sebuah galeri. Kemudian setiap kelompok berbagi tugas untuk berkeliling galeri mencari tahu materi yang lain dan menjaga galeri untuk menjelaskan isi materi kepada siswa yang berkunjung ke galerinya. Akhir kegiatan diadakan refleksi dan menyimpulkan bersama terhadap apa yang telah dipelajari. Setelah diterapkannya strategi tersebut diketahui adanya peningkatan yang tidak signifikan pada hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* di kelas XI IPA 1 MAN 4 Sleman. Berdasarkan hasil uji “t”, nilai Sig.(2-tailed)=0.195>0.025, maka dengan dasar pengambilan keputusan *Independent Sample t-Test*, terbukti terdapat perbedaan pengaruh antara rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun, tidak signifikan. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Gallery of Learning* tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI IPA MAN 4 Sleman.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Gallery Of Learning*, Hasil Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Curran dan Bruner adalah pakar pertama yang melontarkan dualisme sikap belajar defensif dan reseptif¹. Sikap belajar defensif cenderung untuk menganggap bahasa asing sebagai serangkaian bunyi, kata, aturan atau pola yang harus secara paksa dipindahkan dari guru atau buku teks ke otak. Dalam hal ini guru dianggap anak panah yang selalu siap menusuk. Akibatnya pelajar cenderung tidak mau bertemu dengannya, setidaknya ada rasa takut salah. Selanjutnya, bahasa akan dianggap sebagai beban. Sedangkan sikap belajar reseptif adalah kebalikan dari sikap belajar defensif, dimana siswa dapat mencari ilmu dimanapun dan kapanpun. Karena sejatinya ilmu tidak hanya dari buku saja. Jika kita sadar dan mau melihat kenyataan yang terjadi sekarang di dunia pembelajaran bahasa asing

¹ Charles A Curran, *Counseling-Learning:A Whole Person Model for Education*, (New York : Grune and Stratton, 1972), hlm.349.

(khususnya bahasa Arab), banyak sekali materi yang dipelajari oleh pelajar dengan sikap defensif ini².

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah mengenal metode terjemah sebagai metode pengajaran paling dominan digunakan di lembaga-lembaga pendidikan, khususnya pondok pesantren. Dimana pengajaran bahasa Arab lebih menekankan pada materi tata bahasa dan kegiatan penerjemahan. Selanjutnya, ada pengajaran bahasa Arab dengan metode langsung (*direct method*) yang dikembangkan atas kesadaran bahwa bahasa Arab bukan hanya sebagai “alat” untuk memahami teks berbahasa Arab tetapi juga untuk kepentingan komunikasi yang lebih luas³.

Baru-baru ini, menteri pendidikan telah memberlakukan suatu kurikulum sebagai upaya untuk menjawab tantangan pendidikan yang ada, yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang implementasinya dilakukan secara serempak tahun 2014 pada seluruh sekolah di lingkungan pendidikan dasar dan menengah, memosisikan guru tetap memegang peran penting terutama dalam merevitalisasi pembelajaran⁴. Pembelajaran harus mengembangkan kreativitas peserta didik, melalui *student centered learning (CTL)*, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat mengantarkan peserta didik mencapai tujuan secara optimal, sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Karenanya, guru dituntut melakukan berbagai inovasi untuk melahirkan karya-karya inovatif, serta mengoptimalkan segala pikiran dan kreativitasnya dalam mengelola kelas dan pembelajaran yang diampunya.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di Pakem, Sleman. Di sekolah ini mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib bagi semua jurusan yang ada. Untuk kelas XI IPA, mata pelajaran bahasa Arab diajarkan dua jam pelajaran dalam seminggu. Dengan waktu yang sangat singkat ini, guru berusaha membuat peserta didik mempelajari semua materi yang ada. Namun, pembelajaran belum menggunakan strategi aktif. Pembelajaran masih banyak menggunakan pendekatan *teacher centered*, dimana dalam pembelajaran guru menerangkan dengan metode ceramah, dilanjutkan dengan latihan soal dan tanya jawab⁵. Akibatnya, peserta didik cenderung

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.31.

³ Syamsuddin Asyrofi, *Model, Strategi & Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hlm.31-32.

⁴ Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.3.

⁵ Observasi dilakukan dengan pendidik bahasa Arab di kelas XI pada tanggal 17 Januari 2017.

pasif dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Beberapa peserta didik lebih tertarik untuk melakukan hal lain seperti mengobrol, makan, dan mengganggu teman lainnya daripada memperhatikan guru. Peserta didik akan kembali fokus setelah guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai bab tersebut. Pada saat mengerjakan pun peserta didik akan bertanya tentang soal-soal yang diberikan karena mereka kurang memperhatikan guru sebelumnya.

Proses belajar-mengajar yang kurang optimal tersebut akan sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus membuat pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif dan kreatif. Pendidik perlu menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik dan terpusat pada peserta didik. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*.

Strategi pembelajaran *Gallery of Learning* merupakan suatu cara dengan langkah-langkah tertentu yang di dalamnya peserta didik melakukan proses diskusi, penyampaian pendapat, penggalan dan pertukaran informasi, penjelasan materi, tanya jawab, dan berkeliling ke galeri-galeri yang ada⁶. Strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif dengan pendekatan *student centered* yang dikemas untuk membuat peserta didik aktif di kelas. Salah satu langkah dari model tersebut adalah adanya peserta didik yang tinggal di galerinya untuk menyampaikan hasil diskusi kepada peserta didik yang berkunjung ke galerinya. Dengan kemasan tersebut, maka peserta didik akan lebih mudah mempelajari juga memahami bahasa Arab dan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dalam proses tersebut juga akan terjadi tanya jawab antar teman dan pendidik jika terdapat materi yang belum dipahami.

Selain itu, sebisa mungkin pendidik mengarahkan kepada hal-hal yang membuat peserta didik terdorong untuk berpikir ke arah sesuatu yang baru sehingga membuat peserta didik penasaran dan bertanya-tanya akan hal-hal baru dan ingin mengetahuinya. Pembelajaran dapat dimulai dengan apersepsi yang diberikan dan gambar-gambar atau simbol-simbol yang ditugaskan atau sengaja pendidik tempelkan di kertas galeri masing-masing kelompok untuk membuat peserta didik berpikir apa makna dari tiap simbol tersebut. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 4 Sleman.

⁶ Jamal M. Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm.50.

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di Asia Tenggara umumnya dan khususnya di Indonesia telah berlangsung berabad-abad lamanya. Pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab dari pertama kali pada abad ke-17, ketika bahasa Arab mulai diajarkan di Universitas Cambridge Inggris⁷.

Pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab merupakan satu hal yang tak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini, cukup tinggi baik yang muslim maupun non muslim. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa Arab di berbagai negara.

Bahasa Arab juga diajarkan di lembaga pendidikan formal terutama yang berbentuk madrasah dan sekolah. Pengajaran bahasa Arab di madrasah cenderung menggunakan metode gramatika-terjemahan dengan ciri-ciri seperti ; a) penjelasan kaidah bahasa Arab oleh guru dan pelafalan oleh siswa; b) menghafalan mufradat kemudian merangkaikannya dengan kaidah tata bahasa; c) penjelasan isi bacaan dengan penerjemahan kata demi kata kemudian kalimat per kalimat⁸.

Strategi Pembelajaran *Gallery of Learning*

Untuk mencapai sebuah proses pembelajaran yang ideal, maka banyak yang harus disiapkan, dirancang, dan disusun pendidik. Oleh karenanya, pendidik dituntut untuk mendesain pembelajaran secara kreatif, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran⁹.

Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik¹⁰.

Strategi pembelajaran *Gallery of Learning* merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari peserta didik¹¹. Strategi pembelajaran ini juga dapat disebut dengan istilah *Gallery Walk* yaitu suatu teknik diskusi yang melibatkan peserta didik untuk bekerja

⁷ Syamsuddin Asyofi, *Model, Strategi dan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Aura Pustaka, 2014), hlm. 38.

⁸ Toni Pransiska, *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 107.

⁹ Sri Narwanti, *Creative Learning*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 34.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hlm. 125.

¹¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm.274.

sama pada kelompok kecil untuk berbagi ide dan saling merespon untuk memahami pertanyaan, skenario dan atau teks. Strategi ini dapat digunakan untuk mengajarkan semua jenis keterampilan bahasa dan unsur-unsurnya¹².

Strategi pembelajaran *Gallery of Learning* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk memikirkan sesuatu, menjelaskan proses, dan memfasilitasi perbandingan antar peserta dalam mendeskripsikan apa yang dibaca, ditulis, dan dihitung.

Strategi pembelajaran *Gallery of Learning* dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa¹³ (dalam hal ini adalah bahasa Arab) di jenjang pendidikan menengah. Karena dalam strategi ini peserta didik dilatih untuk bisa mengembangkan kemampuan berbahasa Arabnya. Terutama kemampuan berbicara (*maharah kalam*), karena dalam penerapannya peserta didik dibiasakan untuk saling berbagi informasi tentang materi yang dipelajari.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok
2. Masing-masing kelompok diberi kertas plano/flip chart
3. Masing-masing kelompok diminta untuk menentukan topik/tema pelajaran
4. Hasil kerja kelompok tersebut ditempel di dinding
5. Masing-masing kelompok berkeliling mengamati hasil kerja kelompok lain
6. Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
7. Pendidik dan peserta didik melakukan koreksi bersama
8. Pendidik mengklarifikasi dan menyimpulkan¹⁴

Ada beberapa variasi strategi pembelajaran aktif model *Gallery of Learning* yaitu:

1. Pendidik dapat memerintahkan tiap peserta didik untuk membuat daftarnya sendiri jika jumlah peserta didik memungkinkan
2. Peserta didik dapat diperintahkan untuk membuat daftar pengingat yang berisi gagasan atau saran yang diberikan selama proses pembelajaran

¹² Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.152.

¹³ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 274.

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), Cet ke.3, hlm. 19.

yang menurut peserta didik layak diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari¹⁵.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*, paling tidak ada lima keuntungan yang diperoleh, yaitu:

1. Peserta didik dapat saling berbagi ide dan mengungkapkan ide-ide dari peserta didik lainnya
2. Peserta didik dapat berlatih berbicara, mendengarkan, berunding, dan membangun persetujuan
3. Peserta didik dapat melihat hasil kerja dari peserta didik lainnya dan menjelaskan hasil kerja miliknya
4. Peserta didik berkesempatan untuk bekerjasama, menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis.
5. Membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi pelajaran¹⁶.

Adapun kelemahan dari strategi pembelajaran *Gallery of Learning* adalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik akan menggantungkan kerja kepada temannya apabila anggota terlalu banyak
2. Pendidik harus teliti dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif
3. Pengaturan kelas cenderung lebih rumit
4. Dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang
5. Jika tanpa *peer teching* yang efektif dari guru, maka bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa¹⁷.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti¹⁸. Hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan oleh skor atau nilai. Siswa dengan nilai atau skor tinggi artinya lebih menguasai materi pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang mempunyai nilai atau skor rendah.

¹⁵ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.153.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 126.

¹⁷ Ibid, hlm. 250.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.30.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari siswa terutama dari kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan¹⁹.

B. Pembahasan

Penerapan Strategi Pembelajaran *Gallery of Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *gallery of learning*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi²⁰ di masing-masing kelas pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan beberapa siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3. Dari hasil wawancara guru bahasa Arab²¹ dan hasil observasi, peneliti mengetahui bahwa selama ini pembelajaran bahasa Arab di MAN 4 Sleman masih menggunakan metode ceramah yaitu guru menjelaskan dan siswa mendengarkan. Mata pelajaran bahasa Arab juga belum menggunakan laboratorium bahasa dalam pembelajarannya. Sedangkan bagi peserta didik pembelajaran bahasa Arab itu sebenarnya menarik tetapi yang ditekankan hanya hafalan kosa kata saja tetapi belum paham materinya, padahal siswa ingin belajar bahasa Arab dengan lebih detail dan menyenangkan. Karena pembelajaran bahasa Arab yang kurang menarik, maka materi yang didapat akan mudah lupa dan siswa akan kesulitan saat ujian berlangsung.

Peneliti juga mendiskusikan²² dengan guru pengampu bahasa Arab mengenai materi, perangkat, dan apa saja yang harus peneliti siapkan dalam proses pelaksanaan penelitian nanti. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan juga telah di uji bersama guru pengampu bahasa Arab.

Peneliti melakukan penelitian setelah melaksanakan observasi juga diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Peneliti melaksanakan

¹⁹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.39.

²⁰ Observasi dilaksanakan di kelas XI IPA 1 pada tanggal 21 April 2017 dan di kelas XI IPA 3 pada tanggal 10 Maret 2017.

²¹ Dyah Khuriyati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman, Wawancara Terstruktur, Sleman, 17 Januari 2017.

²² Dyah Khuriyati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman, Wawancara Terstruktur, Sleman, 11 April 2017.

pembelajaran selama tiga kali pertemuan di masing-masing kelas dengan perlakuan yang sama, materi yang sama dan instrumen yang sama, hanya saja berbeda pada penggunaannya. Pada kelas eksperimen atau kelas XI IPA 1, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *gallery of learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan strategi tersebut.

Adapun distribusi data peserta didik di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 sebagai berikut:

Tabel. 1

Data Jenis Kelamin Siswa Kelas XI IPA 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	19

Tabel. 2

Data Jenis Kelamin Siswa Kelas XI IPA 3

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	14
2	Perempuan	19

Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan perencanaan instrumen yang meliputi format identifikasi kompetensi, materi bahasa Arab yang akan dipelajari, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, seperangkat tes, lembar observasi pembelajaran bahasa Arab, lembar observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*, serta pedoman untuk wawancara.

Penelitian ini akan menerapkan sebuah strategi pembelajaran yakni *Gallery of Learning*, karenanya peneliti juga harus mempersiapkan semua perangkat yang akan digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran ini. Adapun waktu yang diperlukan untuk persiapan uji coba sekitar 2 minggu.

Waktu yang Diperlukan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu selama kurang lebih 5 bulan terhitung dari tanggal 16 Januari 2017 sampai 20 Mei 2017 yaitu 3 bulan untuk melakukan persiapan, observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta 2 bulan untuk melakukan tes dan eksperimen di lapangan.

Tabel. 3

Jadwal Prosedur Pembelajaran

No	Kegiatan	Tanggal	Sasaran	Alokasi Waktu
1	Observasi sebelum perlakuan	Jumat, 21 April 2017	Kelas Eksperimen	2 x 45 menit
		Senin, 10 April 2017	Kelas Kontrol	2 x 45 menit
		Selasa, 17 Januari 2017	Guru Pengampu	30 menit
2	Pelaksanaan <i>pretest</i>	Jumat, 21 April 2017	Kelas Eksperimen	1 x 45 menit
		Senin, 10 April 2017	Kelas Kontrol	1 x 45 menit
3	Perlakuan pertama	Jumat, 28 April 2017	Kelas Eksperimen	2 x 45 menit
		Senin, 17 April 2017	Kelas Kontrol	2 x 45 menit
4	Perlakuan kedua	Jumat, 5 Mei 2017	Kelas Eksperimen	2 x 45 menit
		Senin, 8 Mei 2017	Kelas Kontrol	2 x 45 menit
5	Perlakuan ketiga	Jumat, 12 Mei 2017	Kelas Eksperimen	2 x 45 menit
		Senin, 15 Mei 2017	Kelas Kontrol	2 x 45 menit
6	Pelaksanaan <i>posttest</i>	Jumat, 12 Mei 2017	Kelas Eksperimen	2 x 45 menit
		Senin, 15 Mei 2017	Kelas Kontrol	2 x 45 menit

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Alat ukur peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah tes *pretest* dan tes *posttest*. Materi yang diujikan adalah materi pembelajaran bahasa Arab pada bab 1 dan 2 kelas XI MA semester ganjil. Adapun kisi-kisi soal tes sebagai berikut:

Tabel. 4
 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

No	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor soal	Jumlah butir soal
1	Memahami cara penyampaian serta cara	Siswa mampu mengetahui makna dari	7, 14, 19	3

	merespons, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik التسهيلات لعبادة الله, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan, dan struktur teks (الفعل الثلاثي المزيد بحرف، (بحرفين و بثلاثة أحرف	istilah dalam bahasa Arab		
		Mengetahui arti kata dalam bahasa Arab	1, 6, 10, 16	4
	التسهيلات لعبادة الله, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan, dan struktur teks (الفعل الثلاثي المزيد بحرف، (بحرفين و بثلاثة أحرف	Siswa mampu menterjemahkan kalimat dalam bahasa Arab dengan baik	8, 17	2
		Siswa mampu menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang sempurna	9, 20	2
2	Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespons ungkapan. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik التسهيلات لعبادة الله dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan (الفعل الثلاثي المزيد بحرف، بحرفين و بثلاثة أحرف	Siswa mampu menjawab setiap pertanyaan dalam bentuk bahasa Arab	11, 12	2
		Siswa mampu melengkapi susunan kalimat bahasa Arab dengan baik	2, 3, 4, 5	4
		Siswa mampu mengetahui kedudukan dalam bahasa Arab	13, 18, 15	3

Pengukuran Sebelum Penelitian

Sebelum melakukan eksperimen, peneliti terlebih dahulu mengukur kemampuan seluruh peserta didik yang dijadikan sebagai sampel. Peneliti harus memastikan bahwa peserta didik yang dipilih sebagai subjek penelitian memiliki nilai pretest yang sama atau hampir sama rata-rata, sehingga apabila terjadi ketidak maksimalan hasil belajar maka semata-mata karena pengaruh variabel yang lain.

Setelah mengadakan observasi dan wawancara pra penelitian, peneliti menemukan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tata ruang yang hampir sama, yaitu berbentuk kotak panjang ke depan dan bagian depan dikosongkan sebagai tempat guru agar guru mudah dalam menguasai kelas. Begitu juga dengan pengaturan tempat duduk, kursi disusun sedemikian rupa mengikuti meja belajar, sehingga seluruh peserta didik menghadap ke depan dan terpusat pada guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

Waktu dan durasi pembelajaran masing-masing kelas yang dijadikan sampel memiliki durasi yang sama yaitu 2 x 45 menit. Artinya, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianggap memiliki kondisi yang sama hanya saja yang membedakan adalah kelas eksperimen dilakukan uji coba strategi pembelajaran sedangkan kelas kontrol tidak. Kedua kelompok melaksanakan pembelajaran bahasa Arab pada jam pertama dan kedua. Setelah dilakukan *pretest* membuktikan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang hampir sama sehingga dapat dilanjutkan tindakan penelitian lapangan selanjutnya.

Waktu yang digunakan untuk *pretest* merupakan variabel non eksperimen yang perlu diperiksa, adapun pelaksanaannya dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan. Hal ini berfungsi untuk mengetahui apakah di setiap pertemuan peserta didik memiliki kondisi yang sama dan jika terdapat perbedaan yang sangat jauh disebabkan oleh faktor-faktor yang lain. Jadwal kegiatan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel. 5
 Jadwal Pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kegiatan	Tanggal	Sasaran	Alokasi Waktu
1	Pelaksanaan <i>pretest</i>	Jumat, 21 April 2017	Kelas Eksperimen	1 x 45 menit
		Senin, 10 April 2017	Kelas Kontrol	1 x 45 menit
2	Pelaksanaan <i>posttest</i>	Jumat, 12 Mei 2017	Kelas Eksperimen	1 x 45 menit
		Senin, 15 Mei 2017	Kelas Kontrol	1 x 45 menit

Pada akhir penelitian, kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan *posttest* agar peneliti dapat mengukur sejauh mana

efektifitas penerapan metode yang dilakukan peneliti antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar.

Prosedur Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama, setelah tadarus bersama, pembelajaran diawali dengan salam kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu التسهيلات لعبادة الله . Pembelajaran dimulai dengan memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang tempat-tempat yang digunakan dalam beribadah.

Guru terlebih dahulu menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari. Guru juga menginformasikan bahwa pembelajaran akan menggunakan strategi *Gallery of Learning*, serta menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Gallery of Learning*. Kemudian peserta didik dikelompokkan menjadi delapan kelompok untuk mendiskusikan isi materi yang ada di dalam LKS. Tugas setiap kelompok adalah memahami isi bacaan yang sudah dibagikan, mencari tahu mufrodat baru, dan menuliskannya ke dalam beberapa kertas yang sudah peneliti bagikan. Guru mendampingi siswa dalam memahami isi bacaan dan mengetahui mufrodat yang belum diketahui.

Pada setiap kelompok diskusi, guru menanyakan hasil diskusi tiap kelompok dan bersama-sama menyimpulkannya dan memberikan penguatan materi yang telah dipelajari. Setelah itu, peneliti menutup pembelajaran dengan salam pada kegiatan penutup. Pada pertemuan ini, masih ada tahapan dalam *gallery of learning* yang belum terlaksana, yaitu peserta didik yang berkeliling ke galeri kelompok lainnya karena alokasi waktu yang diberikan sudah habis.

Pertemuan II

Guru membuka dengan salam dan membaca presensi kelas setelah 10 menit tadarus bersama. Pertemuan kedua diawali dengan guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya.

Guru menjelaskan bahwa hari ini setiap kelompok mempunyai tugas untuk membuat sebuah galeri dari materi yang sudah didiskusikan di masing-masing kelompok. Siswa langsung berkumpul bersama kelompok masing-masing. Guru membagikan kertas lipat, spidol berwarna, gunting, doubletape, dan sponati dan menjelaskan kegunaan alat-alat tersebut. Setiap kelompok diminta untuk menuliskan kembali hasil diskusi tentang materi yang telah dipelajari di kertas yang telah disediakan oleh guru. Kemudian kertas tersebut ditempelkan di atas sponati menjadi sebuah

galeri. Pada setiap galeri siswa berkreasi semaksimal mungkin untuk membuat galeri tersebut menjadi lebih menarik.

Setelah galeri masing-masing kelompok siap, guru membagikan kertas folio ke setiap kelompok. Setiap kelompok berbagi tugas untuk berkeliling melihat galeri kelompok lain dan berjaga di galeri sendiri. Siswa yang bertugas untuk keliling ke galeri lain mencatat apa yang disampaikan pemilik galeri di kertas folio untuk kemudian dijelaskan kepada anggota timnya, dan siswa yang menjaga galeri bertugas untuk menjelaskan isi materi yang ada di galerinya ke setiap siswa yang mengunjungi galerinya.

Pertemuan III

Pada pertemuan ini, setiap kelompok melanjutkan untuk mengunjungi galeri yang belum sempat dikunjungi di pertemuan sebelumnya. Setelah siswa kembali ke kelompok masing-masing dan saling menyampaikan materi yang didapat.

Selanjutnya pada jam kedua guru menjelaskan materi baru menggunakan strategi *Gallery of Learning*. Materi yang disampaikan adalah mengenai (الفعل الثلاثي المزيد بحرف، بحرفين و بثلاثة أحرف).

Guru sudah menyiapkan gambar-gambar menarik yang terbuat dari sponati. Setiap gambar berisi satu *fi'il*. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru mengaitkan pertanyaan tersebut dengan materi yang akan dibahas. Sambil menjelaskan materi, guru menempelkan gambar secara berurutan di atas whiteboard dan membuat suatu galeri belajar.

Siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan dan semangat dalam mempelajari materi baru ini. Karena galeri yang menarik dan membuat suasana kelas menjadi lebih asyik.

Setelah materi disampaikan, guru memimpin kelas untuk membaca dan mengulangi apa yang ada di atas papan tulis. Pada akhir pertemuan guru meminta siswa untuk menghafalkan rumus *fi'il* yang telah diberikan karena itu merupakan rumus penting.

Karena hari ini merupakan hari terakhir guru melakukan penelitian di kelas XI IPA 1, maka guru menutup kelas dengan kata penutup sekaligus perpisahan.

Prosedur Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan I

Kelas kontrol merupakan kelas yang akan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab tanpa menerapkan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran, kelas kontrol juga diukur kemampuannya melalui *pretest* dan *posttest* pada pertemuan

observasi. Materi yang diberikan pun sama dengan materi di kelas eksperimen.

Setelah membaca tadarus bersama, guru memulai kelas dan membaca absen. Sebelum pelajaran dimulai guru mentertibkan siswa agar siswa siap menerima pelajaran hari ini. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuka LKS pada materi التسهيلات لعبادة الله . Guru menjelaskan bahwa hari ini akan mempelajari tentang apa saja fasilitas untuk beribadah.

Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok. Pada saat pembagian kelompok, kelas berubah menjadi sangat ramai karena siswa harus pindah tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok. Kemudian guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok yaitu menerjemahkan materi yang telah dibagi dan mencari tahu apa arti kosa kata yang sulit. Kemudian setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membaca materi dan membaca artinya bersama dan kelompok lainnya mendengarkan.

Karena banyak yang kesulitan dalam menerjemahkan materi, maka pertemuan pertama hanya digunakan untuk diskusi materi dan 2 kelompok presentasi. Pada akhir pelajaran, guru mengingatkan siswa untuk menyelesaikan tugas kelompoknya untuk dipresentasikan di minggu depan.
Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 8 Mei 2017 . Setelah membaca tadarus bersama, guru memulai kelas dan membaca absen. Sebelum pelajaran dimulai guru mentertibkan siswa agar siswa siap menerima pelajaran hari ini.

Seperti yang sudah disepakati pada pertemuan sebelumnya, pertemuan kedua akan digunakan untuk presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok. Diawali dari kelompok ketiga maju ke depan kelas membacakan paragraf yang ada di LKS bersama-sama. Kemudian bergantian membacakan terjemah dari paragraf tersebut. Dilanjutkan kelompok 4 dan seterusnya.

Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok atas hasil diskusinya setelah kelompok tersebut mempresentasikannya. Guru juga membenarkan jika masih ada bacaan yang salah ataupun terjemah yang masih kurang baik, juga memberi penjelasan jika ada siswa yang belum memahami materinya.

Namun masih ada beberapa kelompok yang belum menyelesaikan tugasnya, akibatnya beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan kelompok yang ada di depan kelas. Masih banyak yang bingung dalam menterjemahkan materi.

Karena semua kelompok sudah maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya, maka guru menutup pertemuan hari ini dengan menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang tadi sudah disampaikan.

Pertemuan III

Setelah membaca tadarus bersama, guru memulai kelas dan membaca absen. Sebelum pelajaran dimulai guru mentertibkan siswa agar siswa siap menerima pelajaran hari ini. Suasana di pertemuan ketiga sedikit kurang teratur karena kelas yang belum bersih setelah acara perpisahan siswa kelas 3 di hari sebelumnya.

Pada pertemuan ketiga guru menyampaikan materi unsur kebahasaan, dan struktur teks (الفعل الثلاثي المزيد بحرف، بحرفين و بثلاثة أحرف) kepada peserta didik. Guru meminta siswa untuk membuka LKS pada materi unsur kebahasaan, dan struktur teks (الفعل الثلاثي المزيد بحرف، بحرفين و بثلاثة أحرف).

Guru menjelaskan pembagian *fa fi'il*, *'ain fi'il*, dan *laam fi'il* sambil menuliskannya di papan tulis. Kemudian guru menjelaskan tentang unsur kebahasaan, dan struktur teks (الفعل الثلاثي المزيد بحرف، بحرفين و بثلاثة أحرف) dan memberikan contohnya. Ketika siswa sudah memahami materi tersebut, siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS. Kemudian setiap siswa diminta maju ke depan kelas untuk menjawab satu soal dan menuliskannya di papan tulis.

Setelah semua soal terjawab, guru mengkonfirmasi jawaban yang ada di papan tulis. Jika ada jawaban yang masih belum benar, maka guru mengajak siswa untuk mencari jawaban yang benar bersama.

Karena hari ini merupakan hari terakhir guru melakukan penelitian di kelas XI IPA 3, maka guru menutup kelas dengan kata penutup sekaligus perpisahan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

Pelaksanaan sebuah strategi pembelajaran sangat memerlukan beberapa faktor pendukung agar pencapaian tujuan strategi tersebut dapat maksimal. Selama penelitian, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam strategi pembelajaran ini antara lain:

- a. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di MAN 4 Pakem sudah baik;
- b. Dukungan penuh dari pihak sekolah dalam hal pembelajaran bahasa Arab;
- c. Siswa yang antusias selama pembelajaran berlangsung;
- d. Fasilitas sekolah yang mendukung untuk pembelajaran.

Faktor Penghambat

Selama penelitian ini berlangsung terdapat beberapa faktor penghambat yang sedikit memperlambat jalannya pembelajaran, antara lain:

- a. Alokasi jam pelajaran untuk bahasa Arab yang hanya 2 kali dalam seminggu dirasa kurang efektif jenjang Madrasah Aliyah;
- b. Siswa belum terbiasa untuk mengembangkan sebuah materi menjadi sebuah karya galeri;
- c. Siswa kurang menguasai kosakata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* pada kelas eksperimen atau kelas XI IPA 1 dan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* pada kelas kontrol atau kelas XI IPA 3 MAN 4 Sleman.

Sebuah strategi pembelajaran aktif bertujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang mengasyikkan namun tetap fokus pada materi pelajaran. Dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab terasa lebih menyenangkan ketika menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*. Siswa juga lebih menunjukkan sikap ingin tahu, kreatif dan sikap kerjasama dalam satu kelompok. Hal tersebut merupakan faktor penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Tidak dipungkiri bahwa pembelajaran bahasa arab menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* membutuhkan kerja dan waktu yang ekstra, namun dengan begitu pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Tabel. 6

Rangkuman Data Selisih Peningkatan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Mean Pretest	Mean Posttest	Peningkatan
Eksperimen	33,06	65,48	32,42
Kontrol	33,03	45,61	12,58

Dari pengujian hipotesis diatas, diketahui adanya perbedaan namun tidak signifikan pada prestasi belajar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 3 MAN 4 Sleman setelah menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*.

Dilihat dari nilai rata-rata *pretest* prestasi belajar siswa kelas eksperimen yaitu 33,06 berubah menjadi 65,48 pada nilai rata-rata *posttest* setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 33,03 dan berubah menjadi 45,61 pada nilai rata-rata *posttest*. Berdasarkan hasil analisis dari hasil *pretets* menggunakan uji *Independent Saample T-Test* menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) = 0.992 > 0.025.

Artinya bahwa pada rata-rata nilai pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan atau kemampuan bahasa Arab siswa sama dan berawal dari titik yang sama.

Analisis Strategi Pembelajaran terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 4 Sleman

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan lebih leluasa mengekspresikan pemahaman mereka dalam bentuk sebuah galeri. Siswa kelas eksperimen lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab karena mereka semangat dalam membuat galeri yang dapat ia jelaskan kepada teman-temannya. Lain halnya dengan kelas kontrol, siswa kelas ini merasa bosan pada pelajaran dengan metode yang monoton, hingga akhirnya banyak siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan. Jadi, kelas eksperimen menjadi lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Arab karena menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pengujian *uji t* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa dengan program SPSS 16.00 menunjukkan bahwa skor peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan namun tidak signifikan yaitu dengan perolehan hasil *uji t* data peningkatan prestasi belajar menunjukkan nilai Sig $0,195 < 0,025$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan *Independent Sample T-Test* dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai *n-gain* / peningkatan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian strategi pembelajaran *Gallery of Learning* tidak dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MAN 4 Sleman.

C. Simpulan

Penerapan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* untuk peningkatan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar dan mengabsen. Guru memberikan apersepsi dan menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dan menjelaskan bahwa materi akan dipelajari dengan menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*. Guru menjelaskan apa itu strategi pembelajaran *Gallery of Learning*, tujuan, dan cara mempraktikkannya. Kemudian guru membagikan materi ke setiap kelompok untuk didiskusikan bersama. Hasil

diskusi tersebut ditulis di atas potongan kertas HVS berwarna. Kemudian kertas tersebut di tempelkan di atas sponati dan didesain sesuai dengan keinginan. Setelah galeri kelompok selesai setiap kelompok berbagi tugas, satu menjaga galeri dan lainnya berkeliling ke galeri lain. Tugas si penjaga galeri adalah menjelaskan kepada teman yang mengunjungi galeri apa isi materi galerinya, dan yang berkeliling bertugas untuk mencari tahu materi kelompok lain dan menuliskannya di kertas folio untuk kemudian dijelaskan kepada anggota timnya. Selama pembelajaran berlangsung, guru mendampingi siswa, menanyakan hasil diskusi tiap kelompok dan bersama sama menyimpulkannya serta memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.

Adanya peningkatan namun tidak signifikan pada hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* di kelas XI IPA 1 MAN 4 Sleman dengan hasil uji “t” nilai pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) = 0.992 > 0.025. Artinya bahwa pada rata-rata nilai *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan atau kemampuan bahasa Arab siswa sama dan berawal dari titik yang sama. Sedangkan pada nilai peningkatan hasil belajar menunjukkan nilai Sig.(2 tailed) = 0.195 > 0.025 Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan *Independent Sample TTest* dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai *n-gain* / peningkatan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga strategi pembelajaran *Gallery of Learning* tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI.

Daftar Pustaka

- Curran, Charles A, *Counseling-Learning:A Whole Person Model for Education*, (New York : Grune and Stratton, 1972).
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010).
- Asyrofi, Syamsuddin, *Model, Strategi & Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014).
- Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Asmani, Jamal M., *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011).

- Pransiska, Toni, *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015).
- Narwanti, Sri, *Creative Learning*, (Yogyakarta: Familia, 2011).
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta: Prenada Media, 2007).
- Silberman, Melvin L., *Active Learning*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013).
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.152.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Khuriyati, Dyah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman, Wawancara Terstruktur, Sleman, 17 Januari 2017.